

ABSTRAK

Mobile app atau yang biasa diketahui dengan aplikasi pada *smartphone* adalah salah satu bisnis yang tengah ramai di kembangkan oleh banyak orang sekarang untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam banyak hal. *Mobile app* sangat banyak digunakan karena mudah dan hampir setiap orang di Indonesia sudah memiliki *smartphone*. Dari berbagai aplikasi yang dibuat untuk mempermudah pekerjaan manusia, salah satunya adalah aplikasi *inventory* atau penyimpanan dan pencatatan yang berhubungan dengan aset atau barang yang sangat penting dalam suatu organisasi ataupun perusahaan agar dalam perkembangan usahanya dapat di analisis setiap waktunya. Namun pada setiap pembuatan aplikasi tidak lepas dari testing pada aplikasi untuk mengatasi *error* yang terjadi saat aplikasi yang digunakan. Untuk mengatasi dan mencari *bug* dan *error* yang terdapat pada aplikasi maka dibuatlah pengujian terhadap aplikasi penyimpanan menggunakan metode black box testing dengan teknik *boundary value analysis* (BVA). Pengujian BVA dilakukan karena belum adanya pengujian BVA yang dilakukan pada form tambah pelanggan yang ada pada aplikasi penyimpanan dan bagaimana melakukan pengujian menggunakan metode BVA. Pengujian ini dilakukan pada form tambah pelanggan dikarenakan memiliki komponen form yang cukup lengkap dan merupakan form fungsional utama untuk menyimpan data pelanggan pada aplikasi penyimpanan. BVA adalah salah satu pengujian untuk mencari kesalahan dalam aplikasi dengan sudut pandang pengguna dengan menguji nilai batas pada batas atas dan juga batas bawah dengan tahapan mengidentifikasi masalah, pemilihan data uji, data uji, pengujian menggunakan *boundary value analysis* dan juga dokumentasi. Hasil penelitian menggunakan *boundary value analysis* secara keseluruhan mempunyai prosentase keberhasilan aplikasi setelah dilakukan pengujian adalah 6.5:1 dengan rate keberhasilan mencapai 86,66%.

Kata kunci : Rekayasa Perangkat Lunak, Pengujian, Black Box, Boundary Value Analysis, Android